

HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DAN STATUS GIZI DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK USIA 24 BULAN (STUDI KUALITATIF DI WILAYAH KELURAHAN KARANGAYU  
SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG)

Katrin Lumbantobing – 25010110141021

(2014 - Skripsi)

MP-ASI merupakan transisi dari asupan berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pemberian MP-ASI yang terlalu dini akan mengakibatkan anak kurang gizi, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan otak. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan status gizi dengan perkembangan anak usia 24 bulan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam, penggunaan kusioner untuk membantu menganalisa pemberian makanan pendamping ASI serta penggunaan stimulasi di lapangan untuk melihat perkembangan anak. Sebagai informan adalah ibu anak, orang terdekat anak, kader dan bagian kesehatan. Analisis data dengan cara transkrip, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan makanan yang sering diberikan pada anak yaitu pisang serut, biskuit, bubur, promina, susu formula, sayur. Alasan ibu memberikan makanan pendamping ASI sebelum usia 6 bulan yaitu ibu bekerja, anak menangis, menggiginkan anak cepat gemuk. Peran keluarga dan faktor ketergantungan terhadap orang tua yang masih sangat besar mendorong ibu untuk memberikan makanan pendamping ASI sebelum usia 6 bulan. Pemberian MP-ASI yang terlalu dini mengakibatkan gangguan pada pencernaan anak sehingga anak mengalami gizi buruk. Kurangnya frekuensi pemberian makanan pendamping ASI menyebabkan anak kurang gizi, sangat mempengaruhi perkembangan anak. Saran dalam penelitian ini petugas kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan status gizi dengan perkembangan anak usia 24 bulan.

**Kata Kunci:** MP-ASI, status gizi, perkembangan dan anak